

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan dari hasil analisis data lendutan Jalan Imogiri Barat dengan menggunakan Pedoman Perencanaan Tebal Lapis Perkerasan Lentur Pd T – 05 – 2005 – B diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis lendutan yang telah dilakukan untuk setiap segemennya nilai lendutan wakil ( Dwakil ) lebih kecil dari lendutan rencana /ijin ( Drencana / Dijin ). Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai Dijin / Drencana 1.028 cm. Dari analisis lendutan yang telah dilakukan di peroleh nilai Dwakil yang memiliki nilai yang berbeda untuk setiap segemennya. Nilai Dwakil segmen I 0.956 cm, segmen II 0.711 cm, segmen III 0.767 cm, segmen IV 0.577 cm, segmen V 0.594 cm, segmen VI 0. 615 cm, segmen VII 0.987 cm, dan segmen VIII 0.778 cm.
2. Berikut adalah data hasil analisis tebal perkerasan tambah segmen I - 0.621 cm, segmen II -5.592 cm, segmen III -4.413 cm, segmen IV - 9.073 cm, segmen V -8.591 cm, segmen VI -8.005 cm, segmen VII - .0.077 cm, dan segmen VIII -4.069 cm. Rencana tebal lapis perkerasan tambah ( *Overlay* ) jika dilihat dari hasil pengujian lendutan yang dimana Dwakil lebih kecil dibanding dengan Dijin, maka jalan imogiri belum memerlukan perkerasan tambahan ( *Overlay* ). Hal ini disebabkan kondisi struktur perkerasan jalan masih bisa melayani beban kritis yang melintas di atasnya.

**B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan mengenai segala aspek yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan jalan Imogiri Barat untuk kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lendutan yang dapat diperoleh dengan alat LWD atau FWD untuk mengetahui perkembangan kondisi struktur perkerasan Jalan Imogiri Barat.
2. Pada penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan metode Bina Marga yang terbaru.